PENGARUH FINTECH, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
E COMMERCE TERHADAP KEPUASAN FINANSIAL
(Studi Kasus Generasi Z Di Kelurahan Pejaten Barat, Kota Jakarta Selatan)

Zaki Fathuzahra, Kumba Digdowiseiso

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional, Jakarta

E-mail: zakifathuzahra@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of fintech, information technology, and e-commerce on financial satisfaction in Generation Z in Pejaten Barat Village, Pasar Minggu District, South Jakarta City. This research is sourced from primary data obtained from respondents through distributing questionnaires. The research sample was taken as many as 100 respondents with the method used is simple random sampling method. Descriptive analysis and multiple linear regression analysis are the data analysis techniques used in this study using the STATA Statistics version 17 program. Based on the results of the study, it was found that the financial technology variable had a positive and significant effect, then the information technology variable had no effect on financial satisfaction, while the e commerce variable has no effect on financial satisfaction in generation Z in Pejaten Barat Village, South Jakarta.

Keywords : *Financial Technology, Information Technology, E Commerce, and Financial Satisfaction*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang teknologi informasi. Teknologi Informasi dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi, yang memungkinkan video, suara, dan data untuk dikirimkan secara efisien (Dalle, et al., 2020). Di Indonesia, terjadi transisi dari bentuk fisik ke digital, termasuk di bidang bisnis dan keuangan yang kini dijalankan melalui teknologi berbasis digital dengan koneksi internet (Kusuma et al, 2021). Salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi informasi adalah bidang keuangan dan bisnis, dengan munculnya platform e-commerce dan fintech yang telah mengubah model bisnis perusahaan keuangan ke dalam bentuk digital. Fintech, singkatan dari Financial Technology, merujuk pada penerapan teknologi pada sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Peraturan Bank Indonesia, 2017). Sedangkan E-commerce merupakan kegiatan jual-beli barang atau jasa yang dilakukan secara online melalui jaringan komputer menggunakan metode yang telah dirancang khusus untuk menerima atau memasukkan pesanan. Meskipun barang atau jasa dipesan secara online, pembayaran dan pengiriman barang atau jasa tidak selalu harus dilakukan secara online (Lee & Lee, 2020). Penggunaan teknologi digital semakin meluas dengan kemajuan perangkat elektronik dan koneksi internet yang semakin mudah diakses, terutama oleh generasi Z yang berusia 12-27 tahun (Salsabila, 2022). Sebagai hasilnya, mereka saat ini sedang berada dalam posisi untuk mengelola keuangan mereka dengan baik untuk mencapai kepuasan finansial (Budiyono, et al, 2021) (Kristiyanti, et al, 2021). Kepuasan finansial adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan keadaan keuangan mereka secara individu (Hasibuan, et, all, 2018).

Hal ini dapat diartikan bahwa setiap orang memiliki tingkat kepuasan finansial yang berbeda-beda, namun pada dasarnya kepuasan finansial tercapai ketika seseorang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka. Dari penelitian terdahulu, persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas pada financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan (Purwanto, et, all., 2021). Kemudian penelitian (Yolanda & Dessyana, 2022) menunjukkan jika teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Dan yang terakhir dari penelitian (Permana, et, all., 2021) memperlihatkan variabel e commerce memberikan pengaruh positif serta signifikan atas variabel kepuasan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh Fintech, Teknologi Informasi, dan E Commerce terhadap Kepuasan Finansial. Teori Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well Being Theory - SWB) yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff pada tahun 1989 membangun konsep kesejahteraan psikologis dengan menganalisis teori-teori kesehatan mental yang telah ada sebelumnya. SWB adalah suatu konsep yang mencakup perasaan positif dan negatif, kepuasan hidup, dan makna hidup yang dirasakan oleh seseorang. Beberapa faktor terkuat yang mempengaruhi SWB meliputi kesehatan, kekayaan, dan akses pendidikan. Selain itu, faktor demografi seperti pendapatan, jenis kelamin, dan pernikahan juga dapat memengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang. Pendapatan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi seseorang, terutama dalam pekerjaan dan kehidupan pada umumnya. Namun, faktor lain seperti jenis kelamin dan status pernikahan juga memainkan peran penting dalam kesejahteraan subjektif seseorang. Oleh karena itu, dalam mencapai kesejahteraan subjektif yang optimal, penting bagi seseorang untuk memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dari perusahaan sub sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut merupakan laporan keuangan yang mencakup periode 2016-2021, yang diperoleh secara sekunder dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan subsektor barang konsumsi. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat diketahui, dibuktikan, dan dikembangkan dengan suatu pengetahuan sehingga pada waktunya dapat dipakai untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Digdowiseiso, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah simpel random sampling dengan e survei, yaitu pengumpulan data primer menggunakan kuisioner secara online. Kemudian hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan software STATA versi 17. Lokasi penelitian terletak di kelurahan Pejaten Barat. Peneliti menggunakan rumus Cochran untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

e = *Margin of Error*

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$n = \frac{0,95^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2} = 96,04 = 96$$

Kemudian dengan hasil 96, peneliti membulatkan jumlah responden menjadi 100 orang. Untuk pengukuran indikator dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan skala Likert dari angka 1-4. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan positif tentang suatu topik atau objek tertentu, kemudian diikuti oleh empat pilihan jawaban yang berbeda-beda, mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Responden diminta untuk memilih satu pilihan yang paling cocok dengan pendapat atau sikap mereka. Kemudian alat yang digunakan untuk penelitian adalah uji instrumen yang digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas data serta alat ukurnya (Hasanudin, et, all., 2021), uji asumsi klasik untuk mengetahui bagaimana kelanjutan analisis data yang digunakan sebelum dilanjutkan ke pengujian hipotesis (Ahmaddien & Syarkani, 2019), analisis regresi berganda, menurut (Dwi Prastowo, 2010), analisis linier berganda merupakan analisis yang mengukur pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) terhadap variabel dependen (Y), dan yang terakhir uji hipotesis, Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada. Berikut persamaan analisis regresi berganda:

$$FS_i = B_0 + B_1 FT_i + B_2 TI_i + B_3 EC_i + e_i$$

dimana;

FS_i	: Kepuasan Finansial	EC_i	: <i>E Commerce</i>
FT_i	: <i>Finansial Technology</i>	TI_i	: Teknologi Informasi
B_0	: Konstanta	I	: Individu
B_1 - B_3	: Koefisien Regresi dari FT_i, TI_i & EC_i		
e	: <i>Error Term.</i>		

Kemudian untuk uji hipotesis;

H_1 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Finansial Generasi Z di Kelurahan Pejaten Barat;

H_2 : Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Finansial Generasi Z di Kelurahan Pejaten Barat;

H_3 : *E Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Finansial Generasi Z di Kelurahan Pejaten Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas keseluruhan pernyataan dari empat variabel yaitu variabel kepuasan finansial, *financial technology*, teknologi informasi, dan *e commerce* memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, semua pertanyaan dalam variabel memiliki nilai alpha hitung lebih besar dari alpha cronbach's, sehingga semua pertanyaan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai prob sebesar 0,4370 $>$ dari nilai α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini secara keseluruhan terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa

masing-masing variabel terikat atau independen memiliki VIF dengan nilai < 10 yaitu variabel *financial technology* (X_1) memiliki VIF sebesar 1,17, variabel teknologi informasi (X_2) memiliki VIF sebesar 1,39, variabel *e commerce* (X_3) memiliki VIF sebesar 1,51. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas ($\text{Prob} > \chi^2$) adalah $0,4180 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai probabilitas ($\text{Prob} > |z|$) sebesar $0,42 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

$$KF = 0,54FT + 0,17TI - 0,13EC$$

Dimana :

KF = Kepuasan Finansial

TI = Teknologi Informasi

FT = *Financial Technology*

EC = *E Commerce*

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* (X_1) sebesar 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan finansial (Y). Jika variabel *financial technology* meningkat maka variabel kepuasan finansial juga akan meningkat, demikian sebaliknya.
- b. Nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_2) sebesar 0,17. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan finansial (Y). Jika variabel teknologi informasi meningkat maka kepuasan finansial juga akan meningkat, demikian sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *e commerce* (X_3) sebesar -0,13. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *e commerce* (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan finansial (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *financial technology* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, kecamatan Pasar Minggu, kota Jakarta Selatan. Artinya jika semakin sering penggunaan *financial technology* maka perasaan mengenai kepuasan finansial juga akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, kecamatan Pasar Minggu, kota Jakarta Selatan. Artinya setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap kepuasan finansial sehingga variabel *e commerce* tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat. Variabel *e commerce* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, kecamatan Pasar Minggu, kota Jakarta Selatan. Artinya setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap kepuasan finansial sehingga variabel *e commerce* tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Generasi Z di kelurahan Pejaten Barat menunjukkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, disarankan agar generasi Z di kelurahan Pejaten Barat menggali perspektif terkait keamanan dalam penggunaan *financial technology*. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat. Variabel teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, disarankan agar generasi Z di kelurahan Pejaten Barat lebih memperhatikan aspek keamanan dalam penggunaan teknologi informasi. Hal ini diharapkan dapat membantu generasi Z untuk mencapai kepuasan finansial yang diinginkan, variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial generasi Z di kelurahan Pejaten Barat, disarankan agar generasi Z mencoba bertransaksi di *e-commerce* dengan menggunakan identitas anonim. Hal ini diharapkan dapat membantu generasi Z merasa lebih aman dalam bertransaksi, sehingga dapat membantu generasi Z untuk mencapai kepuasan finansial. Hubungan antara variabel *financial technology*, teknologi informasi dan *e-commerce* hanya bisa dijelaskan sebesar 11%, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain untuk memahami secara lebih lengkap variabel yang mempengaruhi kepuasan finansial sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dan akurat untuk meningkatkan kepuasan finansial pada generasi Z di kelurahan Pejaten Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar, & Syarkani, Yofy. (2019). *Statistika Terapan*. Bandung: ITB Press.
- Budiyono, Muhammad Tho'in, Dewi Muliasari, and Serly Andini Restu Putri. "An analysis of customer satisfaction levels in islamic banks based on marketing mix as a measurement tool." *Annals of the Romanian Society for Cell Biology* (2021): 2004-2012.
- Dalle, Juhriyansyah, Akrim, A., & Baharuddin. (2020). *Pengantar TEKNOLOGI INFORMASI* (1st ed.; Tim Editor RGP, Ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Digdowiseiso, Kumba. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In Suharyono (Ed.), *Universitas Pendidikan Indonesia* (1st ed., Vol. 1). Jakarta: LPU-UNAS.
- Kristiyanti, L. M. S. (2021). The implementation of good corporate governance, village apparatus performance, organizational culture, and its effects against village fund management accountability (Case study of Tulung District, Klaten Regency). *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1985-1996.
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Tho'in, M. (2021). Analysis of the effect of human resources competency, utilization of technological information, and internal control systems on the value of financial reporting information. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 14628-14638.
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). Penyelenggaraan Teknologi Finansial. In *Peraturan Bank Indonesia NOMOR 19/12/PBI/2017*. Retrieved from https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_191217.pdf

- Hasanudin, Nurwulandari, Andini, & Safitri, Ronika Kris. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASARMODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEHMINAT INVESTASI (Studi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Hasibuan, Beby Kendida, Walad Altsani HR, & Lubis, Yeti Meliany. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(*Ebic* 2017), 503–507. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Lee, Cassey, & Lee, Eileen. (2020). *E-Commerce, Competition & ASEAN Economic Integration* (1st ed.; Cassey Lee & Eileen Lee, Eds.). Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Nanda Salsabila. (2022). Karakteristik Gen Z, Generasi yang Dianggap Manja. Retrieved December 29, 2022, from <https://www.brainacademy.id/blog/gen-z>
- Permana, Ivan, WIdyaningsih, Dewi, & Cahyani, Afiza Regita. (2021). Pengaruh fintech dan e-commerce terhadap kepuasan keuangan pada pelaku umkm. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 1(2), 139–144. Retrieved from <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK>
- Purwanto, Purwanto, Fachrizi, Ach Resa, & Isnain Bustaram. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839>
- Yolanda, Yola, & Dessyana. (2022). COMMERCE TERHADAP KEPUASAN FINANCIAL MASYARAKAT KOTA MEDAN. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 271–280.